BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tiongkok dan Iran merupakan 2 negara yang saling membutuhkan, dimana Tiongkok merupakan negara yang memiliki kemajuan pesat di bidang tekhnologi dan Iran merupakan negara yang memiliki sumber daya minyak yang melimpah sehingga kedua negara memiliki rasa saling ketergantungan. Hal ini menyebabkan terajdinya kerjasama antara kedua negara yang mana kerjasama dilakukan di berbagai bidang mulai dari bidang ekonomi, politik hingga militer.

Selain daripada itu, baik Tiongkok maupun Iran memiliki keuntungan dengan kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara. Tiongkok yang mendukung pengembangan nuklir di Iran juga memiliki keuntungan karena Iran memberikan pasokan minyak bagi Tiongkok. Bagi Iran sendiri, Tiongkok dapat memberikan perlindungan dari sanksi-sanksi yang dijatuhkan oleh Dewan Keamanan PBB karena Tiongkok merupakan anggota tetap Dewan Keamanan PBB yang memiliki hak veto untuk merevisi isi dari resolusi yang dikeluarkan oleh PBB.

Dukungan yang terus datang dari Tiongkok terhadap pengembangan nuklir di Iran tentunya di respon positif oleh Iran. Iran yang sejak awal mengembangkan uranium untuk kepentingan energi dalam negeri terus

mendapat desakan dan masalah karena dianggap mengembangkan senjata nuklir terutama pasca Revolusi Islam yang terjadi yang membuat hubungan Iran dan Amerika Serikat memburuk. Namun dukungan yang diberikan oleh Tiongkok membuka harapan baru bagi Iran untuk terus melakukan pengembangan nuklir walaupun terus mendapat sanksi dari negara-negara barar melalui PBB. Hal ini tidak membuat Iran takut dan mundur karena Iran merasa bahwa apa yang dilakukan oleh negaranya tidak melanggar hukum dan Iran sendiri adalah negara yang menandatangani Traktat Non-Proliferasi Nuklir, sehingga memiliki hak untuk mengembangkan nuklir selama bertujuan untuk damai. Tiongkok juga memberi dukungan karena menurut Hu Jintao, tekanan dan sanksi tidak akan menyelesaikan masalah, sehingga pengembangan nuklir yang dilakukan oleh Iran bilamana memang melanggar hukum internasional dapat diselesaikan melalui jalur diplomatik tanpa harus adanya kekerasan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai sikap Tiongkok terhadap pengembangan nuklir di Iran ini, peneliti memberikan beberapa saran baik secara substansial maupun akademis:

- Secara substansial terkait dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwasanya Tiongkok memiliki kepentingan terhadap Iran dan begitupun sebaliknya, hal ini dapat menjadi dorongan bagi negara lain untuk melihat sisi positif dari setiap hubungan diplomatik, karena dengan adanya proses diplomatik yang sesuai, maka konflik antar negara dapat diminimalisir

sehingga masyarakat internasional dapat merasakan ketertiban dunia. Amerika Serikat yang selama ini melakukan penekanan terhadap Iran tentunya akan semakin sulit untuk dapat sambutan baik dari Iran bilamana Amerika Serikat memiliki kepentingan diluar masalah nuklir yang menjadi perdebatan dunia, namun seperti halnya Tiongkok, dukungan yang diberikan terhadap Iran menjadi sebuah jalan baru untuk Tiongkok dalam memenuhi kepentingan nasional negaranya. Seperti kita ketahui bahwa setiap negara di dunia akan saling membutuhkan dalam upaya memenuhi kepentingan nasional sehingga terciptanya hubungan internasional.

- Secara akademis, penelitian dapat dijadikan acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan Tiongkok dan Iran pasca kepemimpinan Hu Jintao dan di masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik lagi menjelaskan hubungan kedua negara serta meneliti lebih lanjut mengenai pengembangan nuklir yang terjadi di Iran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan secara detail juga apa yang menyebabkan pengembangan nuklir di Iran menjadi masalah internasional.